


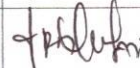
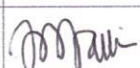

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL


RESUSITASI JANTUNG PARU PADA PASIENT DEWASA


NOMOR : 429/SPO/KEP/RSIH/VII/2022
NO. REVISI : 00
TANGGAL PENGESAHAN : 26 Juli 2022

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
 Nomor Dokumen : 429/SPO/KEP/RSIH/VII/2022
 Judul Dokumen : RESUSITASI JANTUNG PARU PADA PASIEN DEWASA
 Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Hinda Setiawati, Amd.Kep	Kepala Unit Intensif Dewasa		24/7-22
	:	Kartini Cendrawasih S.Kep	Staf Mutu Asuhan Keperawatan		24-7-22
Verifikator	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		25-7-22
	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan		26-07-22
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		26/7-22

	RESUSITASI JANTUNG PARU PADA PASIEN DEWASA		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No. Dokumen 429/SPO/KEP/RSIH/VII/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/2
PENGERTIAN	Tanggal Terbit: 04-07-2022		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam melakukan resusitasi jantung paru pada pasien dewasa		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	1. Petugas melakukan <i>informed</i> dan <i>consent</i> tindakan RJP, secara lisan ataupun tulisan kepada penanggung jawab/keluarga pasien 2. Petugas memasang sarung tangan bersih, jika memungkinkan 3. Petugas mengatur posisi pasien di tempat datar dan keras 4. Petugas mengatur posisi penolong berlutut di samping dada pasien (jika pasien di lantai) atau berdiri di samping dada pasien (jika pasien di tempat tidur) 5. Petugas memeriksa nadi karotis dan napas secara bersamaan dalam waktu <10 detik, dan melihat gambaran EKG dimonitor (jika ada) 6. Petugas melakukan <i>rescue breathing</i> jika nadi karotis teraba tapi tidak ada napas dan melakukan kompresi dada jika nadi karotis tidak teraba		

	RESUSITASI JANTUNG PARU PADA PASIEN DEWASA		
	No. Dokumen 429/SPO/KEP/RSIH/VII/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/2
	<ol style="list-style-type: none"> a. Posisikan tumit telapak tangan menumpuk di atas telapak tangan yang lain tegak lurus pada pertengahan dada atau seperdua bawah sternum b. Lakukan kompresi dada dengan kecepatan 100-120 kali/menit dan kedalaman 5-6 cm 7. Petugas membuka dan membersihkan jalan napas dengan teknik <i>head tilt-chin lift</i> atau <i>jaw thrust</i> (jika curiga cedera servikal) 8. Petugas memberikan bantuan napas (ventilasi) 2 kali dengan menggunakan BVM, jika pasien tidak menggunakan alat ventilator 9. Petugas melakukan kompresi dan ventilasi dengan kombinasi 30:2 sebanyak 5 siklus atau sekitar 2 menit, dan jika pasien terpasang selang ETT (<i>Endotracheal Tube</i>) ventilasi diberikan secara <i>continue</i> dengan kecepatan 1 kali/ 6 detik atau 10 kali/ menit selama kompresi dada dilakukan 10. Petugas memeriksa nadi karotis dan napas setiap 2 menit atau 5 siklus <ol style="list-style-type: none"> a. Lakukan RJP kembali jika nadi karotis belum teraba b. Lakukan <i>rescue breathing</i> 10-12 kali/menit jika nadi karotis teraba dan napas tidak ada 11. Petugas memberikan posisi pemulihan (<i>recovery position</i>) jika nadi karotis teraba dan napas ada tapi belum sadar (jika pasien di lantai) atau berikan posisi <i>semi fowler</i> (jika pasien di tempat tidur) 12. Petugas melepaskan sarung tangan 13. Petugas melakukan kebersihan tangan sesudah melakukan tindakan dan mendokumentasikan tindakan di Formulir Pencatatan Resusitasi (<i>CPR Record</i>) serta memastikan Formulir <i>informed</i> dan <i>consent</i> telah lengkap ditandatangani. 		
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Divisi Keperawatan 2. Divisi Pelayanan 		